

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam seluruh proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan suatu kegiatan yang paling pokok. Ini menunjukkan bahwa suatu keberhasilan atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang sering dialami oleh setiap siswa sebagai peserta didik.

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Proses belajar dalam penggalian ilmu merupakan suatu kewajiban bahkan suatu kebutuhan manusia yang dijadikan dasar dalam berperilaku dan beraplikasi terhadap suatu ilmu.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Sebagaimana yang dijelaskan Ghufron dan Risnawati, (2010, hlm. 8) bahwa:

Individu adalah suatu kesatuan yang masing – masing memiliki ciri khasnya, dan karena itu tidak ada dua individu yang sama. Satu sama lainnya berbeda – beda. Perbedaan individu itu dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi horizontal dan segi vertikal. Perbedaan horizontal bahwa setiap individu berbeda dengan individu lainnya dalam aspek psikologis. Seperti tingkat kecerdasan, abilitas, minat, ingatan, emosi, kemauan, kepribadian, dan segalanya. Sedangkan perbedaan dari segi vertikal, bahwa tidak ada individu yang sama dalam aspek jasmaniyah, seperti bentuk, ukuran, kekuatan, dan daya tahan tubuh. Antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda kepribadian, intelegensi, jasmani, sosial, dan emosionalnya. Ada yang lambat dan ada yang cepat belajarnya. Perbedaan juga terjadi pada gaya belajar individu. Ada individu yang lebih sesuai dengan gaya belajarnya tertentu dan ada individu yang tidak sesuai dengan gaya tersebut.

Dari penjelasan diatas memiliki makna bahwa setiap individu mempunyai gaya belajar dan kemampuannya yang berbeda. Tidak semua induvidu disama ratakan mempunyai gaya belajar dan kemampuan yang sama. Dengan demikian, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Ghufro dan Risnawati (2010, hlm. 39) menyatakan bahwa:

Sebagian siswa lebih suka jika guru mereka mengajar dengan cara menuliskan semuanya di papan tulis. Dengan cara seperti itu mereka bisa membaca untuk kemudian mencoba memahaminya. Tapi, sebagian siswa lain lebih suka jika guru mereka mengajar dengan cara menyampaikannya secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu, ada pula siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut.

Pentingnya memahami gaya belajar siswa dalam proses belajar mengajar akan lebih mengembangkan siswa belajar yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Rahayu dan Nuryata, (2010, hlm. 21) bahwa gaya belajar berupa kecenderungan yang mempengaruhi cara belajar seseorang. Karena dengan memahami gaya belajar siswa seorang guru akan lebih mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Gaya belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa yang dipaksa belajar dengan cara-cara yang kurang cocok dengan dirinya dan tidak menutup kemungkinan akan menghambat proses belajarnya terutama dalam hal berkonsentrasi saat menyerap informasi yang diberikan. Yang pada akhirnya hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang belum maksimal sebagaimana yang diharapkan.

SMK Negeri 1 Sumedang merupakan salah satu lembaga yang bertujuan unggul dalam berprestasi. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu memperhatikan dan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif.

Berdasarkan pengamatan di SMK Negeri 1 Sumedang peneliti sering mendapati peserta didik yang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang terampil dalam kegiatan menggambar, ada siswa yang pintar dalam kegiatan diluar menggambar, ada siswa yang terampil kedua-duanya, dan ada siswa yang tidak terampil kedua-duanya. Perbedaan itulah yang menyebabkan prestasi siswa pun berbeda-beda.

Permasalahan lainnya terjadi ketika dalam suatu proses belajar mengajar seorang guru menerapkan metode mengajar dengan ceramah, sebagian siswa ada yang mendengarkan dan ada yang berbicara dengan temannya. Kemudian

dipertemuan selanjutnya seorang guru menerapkan metode belajar dengan menggunakan media pembelajaran misalnya dengan *powerpoint*, ada siswa yang memperhatikan dan ada pula yang berbicara dengan teman sebangkunya. Metode lainnya diterapkan dengan metode diskusi, pada metode ini ada siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan ada pula siswa yang malah berbicara dengan teman lainnya.

Sebagian siswa ada yang sudah mengetahui kemampuan dan keterampilan masing-masing, tetapi mereka masih kebingungan dengan gaya belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Dari itu peneliti berpikir bahwa sangat berpengaruhnya gaya belajar terhadap prestasi seseorang. Seperti yang jelaskan oleh Bobbi DePorter dan Mike Hernacki (1992) dalam bukunya *Quantum Learning*, bahwa:

“gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, sekolah, dan dalam situasi antar pribadi. Dengan begitu gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi prestasi yang dicapai”.

Pada permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap siswa belajar dengan cara yang berbeda-beda. Apabila seorang guru menyamaratakan cara belajar siswa dan menganggap seolah-olah setiap siswa memiliki gaya belajar yang sama, maka siswa tidak dapat belajar dan memaksimalkan hasil belajar sesuai pribadi dan kemampuannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa. Peneliti juga ingin mengetahui apakah ada perbedaan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan permasalahan gaya belajar siswa, peneliti mengambil judul “PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 SUMEDANG TAHUN AJARAN 2018/2019”.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Masalah yang kadang terjadi pada prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Gaya belajar dengan siswa tidak sesuai dengan gaya mengajar guru.
2. Siswa kesulitan menyesuaikan gaya belajar dengan gaya mengajar guru.

Elsa Amanda Febranita, 2019

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Beberapa permasalahan prestasi belajar diatas, perlu adanya batasan masalah yaitu pada gaya belajar.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya belajar yang dimiliki siswa kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang tahun ajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana prestasi belajar yang didapat siswa kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang tahun ajaran 2018/2019 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang tahun ajaran 2018/2019 ?
2. Untuk mengetahui prestasi belajar yang didapat dari gaya belajar yang dimiliki siswa kelas X Desain Pemodelan Ilmu Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang tahun ajaran 2018/2019 ?
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang tahun ajaran 2018/2019 ?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini ada beberapa manfaat yang penulis harapkan, diantaranya:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pada penelitian mengenai gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang tahun ajaran 2018/2019.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penelitian berikutnya dimasa yang akan datang, terutama yang berhubungan dengan hal yang sama.
2. Secara Praktis
- a. Untuk peneliti, Penelitian ini dijadikan sebagai sarana melatih keterampilan dalam menulis suatu karya tulis ilmiah, sehingga menambah wawasan dan pengalaman baru. Dan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
  - b. Pihak guru dan sekolah SMK Negeri 1 Sumedang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk dunia pendidikan atau sekolah, mengenai pentingnya gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan dalam penulisan ini menjadi lebih sistematis dan memudahkan dalam membahas penelitian ini. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa pokok pembahasan yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini dikemukakan tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab kajian pustaka ini dikemukakan kajian tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa yang meliputi teori – teori belajar, teori gaya belajar, teori prestasi belajar, pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian ini dikemukakan tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian dan pemilihan desain penelitian,

metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

#### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini dikemukakan tentang pengolahan atau analisis data yang berkaitan dengan masalah penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan atau analisis temuan.

#### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab kesimpulan dan rekomendasi ini akan disajikan tentang kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian dan dilanjutkan dengan rekomendasi – rekomendasi dapat dijadikan bahan pemikiran bagi yang berkepentingan.